

BAB 4

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini, peneliti memiliki beberapa data. Peneliti memiliki data hasil pretes dan postes para siswa yang akan diolah selanjutnya pada bab ini. Selain itu juga peneliti memiliki data yang diperoleh dari angket. Data dari angket ini memberikan informasi kepada peneliti terhadap respon para siswa terhadap pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan metode SQ3R yang telah dilakukan.

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Seperti telah dikemukakan pada bab 3 di atas, pada penelitian ini penulis menggunakan *one – group pretest – posttest design*. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil pretes dan postes. Instrumen pretes dan postes yang digunakan adalah soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

Hasil pretes dan postes ini diperoleh dari pengujian sampel kelas XI IPA 4 SMA Negeri 6 Bandung sebanyak 36 orang. Selain hasil pretes dan postes juga diperoleh data hasil angket yang digunakan untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh siswa setelah diberikan metode SQ3R.

Analisis data hasil pretes dan postes digunakan untuk mendapatkan skor dari hasil pretes dan postes yang berguna untuk pengolahan selanjutnya. Dari analisis tersebut akan terlihat adanya peningkatan rata-rata kelas antara sebelum digunakannya Metode SQ3R dan setelah digunakannya Metode SQ3R yaitu dari 56,39 menjadi 63,47. Adapun data penelitian yang peneliti peroleh dari pretes dan postes dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Skor Pretes dan Postes

No.	Pretest		Posttest	
	Skor	%	Skor	%
1	50	50	50	50
2	60	60	60	60
3	45	45	55	55
4	45	45	50	50
5	60	60	70	70
6	60	60	75	75
7	50	50	60	60
8	75	75	75	75
9	60	60	60	60
10	65	65	65	65
11	50	50	55	55
12	40	40	65	65
13	45	45	50	50
14	55	55	55	55
15	65	65	85	85
16	65	65	70	70
17	60	60	60	60
18	70	70	70	70
19	30	30	65	65
20	65	65	65	65
21	85	85	90	90
22	55	55	65	65
23	40	40	50	50
24	60	60	60	60
25	60	60	65	65
26	55	55	60	60
27	55	55	55	55
28	45	45	50	50
29	60	60	60	60

30	55	55	65	65
31	55	55	70	70
32	60	60	65	65
33	60	60	65	65
34	55	55	65	65
35	65	65	75	75
36	50	50	65	65
rata-rata	56,39		63,47	
Skor tertinggi	85		90	
Skor terendah	30		50	

Dari tabel di atas terlihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari nilai rata-rata 56,39 menjadi nilai rata-rata 63,47. Dari peningkatan nilai rata-rata siswa tersebut juga dapat diketahui adanya perpindahan kategori nilai siswa dari kategori kurang berubah menjadi lebih baik yaitu termasuk ke dalam kategori cukup.

4.1.1.1 Deskripsi Data Pretes

Tes awal ini penulis lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis teks editorial siswa sebelum digunakannya metode SQ3R. Adapun hasil data tes awal yang telah diperiksa akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel berikut pendeskripsianannya.

Tabel 4.2

Nilai Tes Awal

Subjek	Tes Awal
1	50
2	60
3	45

4	45
5	60
6	60
7	50
8	75
9	60
10	65
11	50
12	40
13	45
14	55
15	65
16	65
17	60
18	70
19	30
20	65
21	85
22	55
23	40
24	60
25	60
26	55
27	55

28	45
29	60
30	55
31	55
32	60
33	60
34	55
35	65
36	50

Dari data di atas dapat kita ketahui perolehan masing-masing siswa dalam tes awal. Untuk mempermudah dan mengetahui berapa orang yang termasuk kategori sangat baik, baik, dan seterusnya berikut penulis tampilkan tabel rekapitulasinya.

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil Pretes

No.	Nilai	f	%	Kategori
1	85	1	2,78	Sangat baik
2	75	1	2,78	Baik
3	70	1	2,78	Baik
4	65	5	13,89	Cukup
5	60	10	27,78	Cukup
6	55	7	19,44	Kurang
7	50	4	11,11	Kurang

8	45	4	11,11	Kurang
9	40	2	5,55	Kurang
10	30	1	2,78	Sangat kurang
Σ	575	36	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa 1 orang termasuk kategori sangat baik dengan nilai 85, 1 orang termasuk kategori baik dengan nilai 75 dan 70, 5 orang termasuk kategori cukup dengan nilai 65, 10 orang termasuk kategori cukup dengan nilai 60, walaupun ke-10 orang ini masuk ke dalam kategori cukup, tetapi belum dinyatakan lulus karena belum mampu mencapai standar kelulusan yaitu 65. Sedangkan sebanyak 17 orang termasuk dalam kategori kurang dengan nilai antara 55 – 40, dan 1 orang sisanya termasuk kategori sangat kurang karena nilainya hanya 30.

4.1.1.2 Deskripsi Data Postes

Tes akhir ini penulis lakukan untuk mengetahui kemampuan membaca kritis teks editorial siswa sesudah digunakannya metode SQ3R. Adapun hasil data tes akhir yang telah diperiksa akan penulis tampilkan dalam bentuk tabel berikut pendeskripsiananya.

Tabel 4.4

Nilai Tes Akhir

Subyek	Tes Akhir
1	50
2	60
3	55
4	50
5	70
6	75
7	60
8	75
9	60
10	65
11	55
12	65
13	50
14	55
15	85
16	70
17	60
18	70
19	65
20	65
21	90
22	65

23	50
24	60
25	65
26	60
27	55
28	50
29	60
30	65
31	70
32	65
33	65
34	65
35	75
36	65

Dari data di atas dapat kita ketahui perolehan masing-masing siswa dalam tes akhir. Untuk mempermudah dan mengetahui berapa orang yang termasuk kategori sangat baik, baik, dan seterusnya berikut penulis tampilkan tabel rekapitulasinya.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Hasil Postes

No.	Nilai	f	%	Kategori
1	90	1	2,78	Sangat baik
2	85	1	2,78	Sangat baik

3	75	3	8,33	Baik
4	70	4	11,11	Baik
5	65	11	30,56	Cukup
6	60	7	19,44	Cukup
7	55	4	11,11	Kurang
8	50	5	13,89	Kurang
Σ	550	36	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa 2 orang termasuk kategori sangat baik dengan nilai 90 dan 85, 7 orang termasuk kategori baik dengan nilai 75 dan 70, 11 orang termasuk kategori cukup dengan nilai 65, 7 orang termasuk kategori cukup dengan nilai 60, walaupun ke-7 orang ini masuk ke dalam kategori cukup, tetapi belum dinyatakan lulus karena belum mampu mencapai standar kelulusan yaitu 65. Sedangkan sebanyak 9 orang termasuk dalam kategori kurang dengan nilai 55 dan 50.

4.1.2 Pengolahan Angket

Sebelumnya sudah dipaparkan, bahwa angket bertujuan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai dampak atau respon yang dirasakan oleh para siswa terhadap pembelajaran membaca kritis teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R.

Sebelum penulis memaparkan analisis data hasil angket ini, terlebih dahulu penulis kemukakan rumus yang penulis gunakan dalam mengolah data ini. Rumusnya adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{Fo}{N} \times 100\%$$

Berikut paparan respon siswa terhadap pembelajaran membaca kritis teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R.

Tabel 4.6

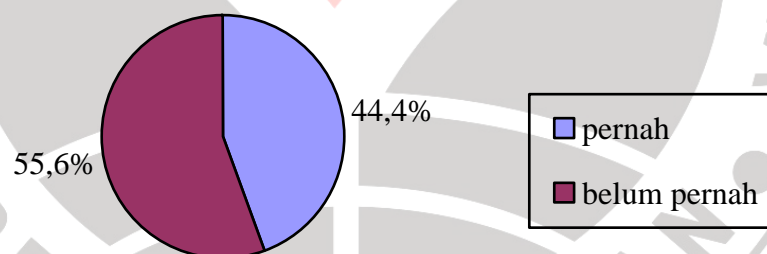
Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Membaca Kritis Teks Editorial Dengan Menggunakan Metode SQ3R

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Persentase
1	Apakah sebelumnya kalian pernah mengetahui tentang metode membaca SQ3R?	a. pernah	44,4%
		b. belum pernah	55,6%
2	Apakah kalian menyukai kegiatan membaca teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R?	a. ya	22,2%
		b. tidak	5,6%
		c. biasa saja	72,2%
		d. tidak tahu	0%
3	Apakah dengan menggunakan metode SQ3R kalian lebih mudah memahami teks editorial?	a. ya	44,4%
		b. tidak	2,8%
		c. biasa saja	52,8%
		d. tidak tahu	0%
4	Apakah kalian memahami langkah-langkah yang diterapkan dalam metode SQ3R?	a. ya	77,8%
		b. tidak	2,8%
		c. biasa saja	19,4%
		d. tidak tahu	0%
5	Menurut kalian apakah	a. ya	44,4%

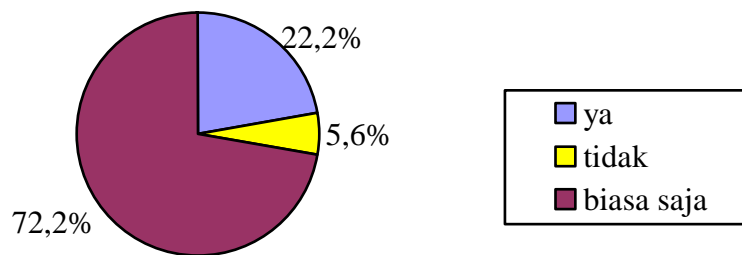
	metode ini lebih mudah diterapkan/digunakan saat kalian membaca?	b. tidak	16,7%
		c. biasa saja	36,1%
		d. tidak tahu	2,8%
6	Setelah mengetahui metode SQ3R, apakah kalian akan menerapkannya ketika membaca?	a. ya	38,8%
		b. tidak	5,6%
		c. biasa saja	41,7%
		d. tidak tahu	13,9%

Dari tabel di atas dapat diketahui sebagai berikut.

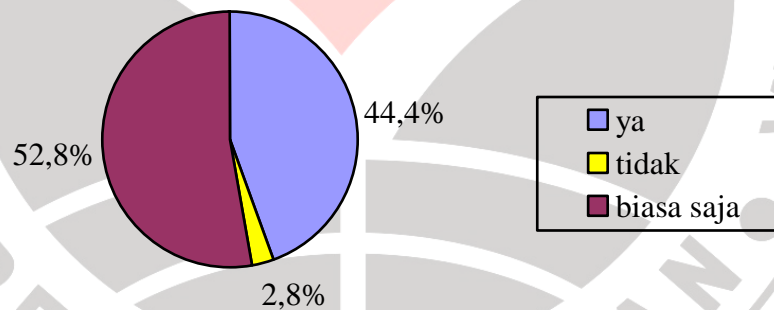
1. Sebanyak 16 orang siswa (44,4%) sudah pernah mengetahui tentang metode SQ3R, sedangkan 20 orang siswa lainnya (55,6%) belum pernah mengetahui tentang metode SQ3R.



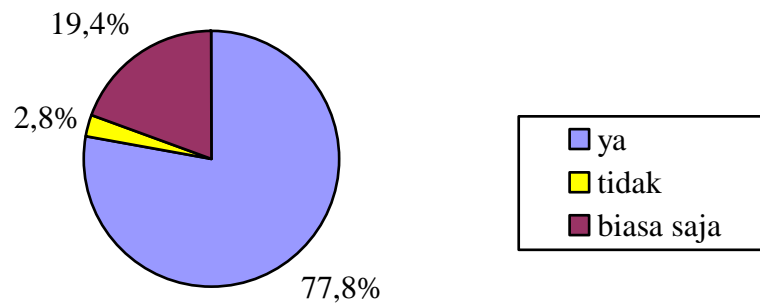
2. Sebanyak 8 orang siswa (22,2%) menyukai kegiatan membaca teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R. Sebanyak 2 orang siswa (5,6%) tidak menyukai kegiatan membaca teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R. Sebanyak 26 orang siswa (72,2%) memberikan tanggapan biasa saja terhadap pembelajaran membaca teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R.



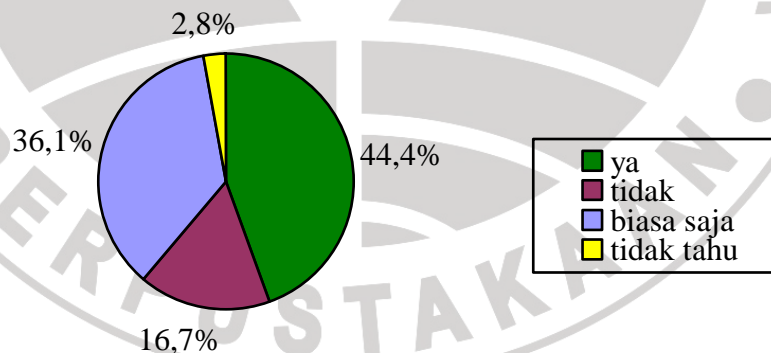
3. Sebanyak 16 orang siswa (44,4%) berpendapat bahwa dengan menggunakan metode SQ3R, mereka lebih mudah memahami teks editorial. Sebanyak 1 orang siswa (2,8%) tidak lebih mudah untuk memahami teks editorial, walaupun dengan menggunakan metode SQ3R. Sebanyak 19 orang siswa (52,8%) menanggapi biasa saja dalam memahami teks editorial dengan menggunakan metode SQ3R.



4. Sebanyak 28 orang siswa (77,8%) telah memahami langkah-langkah metode SQ3R yang telah diajarkan oleh peneliti. Sebanyak 1 orang siswa (2,8%) tidak memahami langkah-langkah metode SQ3R. Sebanyak 7 orang siswa (19,4%) menanggapi biasa saja dalam memahami langkah-langkah metode SQ3R.

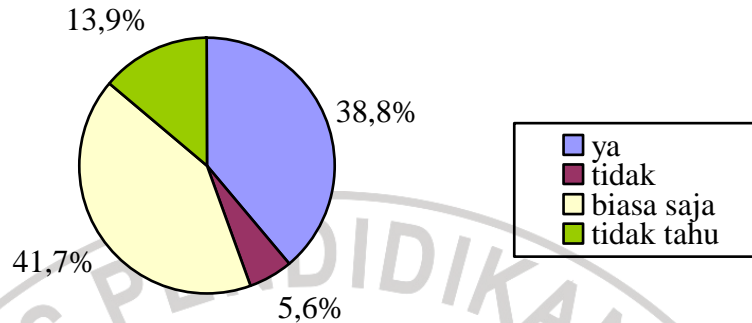


5. Sebanyak 16 orang siswa (44,4%) berpendapat bahwa metode ini lebih mudah diterapkan pada saat membaca dibandingkan dengan tidak menggunakan metode saat membaca. Sebanyak 6 orang siswa (16,7%) berpendapat bahwa metode tidak mudah untuk diterapkan pada saat membaca. Sebanyak 13 orang siswa (36,1%) berpendapat bahwa metode SQ3R belum tentu dapat digunakan (biasa saja) pada saat membaca. Sebanyak 1 orang siswa (2,8%) berpendapat tidak tahu apakah metode ini lebih mudah digunakan pada saat membaca.



6. Sebanyak 14 orang siswa (38,8%) akan menerapkan metode SQ3R ketika membaca. Sebanyak 2 orang siswa (5,6%) tidak akan menerapkan metode SQ3R saat membaca. Sebanyak 15 orang siswa (41,7%) mengatakan metode SQ3R bisa digunakan bisa tidak (biasa saja) saat membaca. Sebanyak 5 orang siswa (13,9%) berpendapat

tidak tahu akan menggunakan metode SQ3R atau tidak ketika membaca.



4.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

Penentuan metode statistik yang digunakan peneliti adalah dengan cara menguji persyaratan analisis data, yaitu normalitas distribusi data. Normalitas distribusi data menjadi sebuah asumsi penentuan metode statistik tertentu yang akan digunakan dalam penganalisisan selanjutnya. Apabila hasil pretes dan postes berdistribusi normal, maka metode statistik yang akan dipergunakan adalah metode statistik parametik. Sebaliknya, apabila hasil pretes dan postes tidak berdistribusi normal, maka metode statistik yang akan dipergunakan adalah metode statistik non parametik.

Rumus pengujian normalitas distribusi data yang akan dipergunakan oleh peneliti adalah rumus chi kuadrat (*chi square*) yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$$

(Subana, 2000:170)

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Tapi, jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi tidak normal.

4.2.1 Uji Normalitas Data Pretes

Uji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menentukan nilai rerata mean dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2030}{36} = 56,39\end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor pada tabel 4.1

n = jumlah siswa di kelompok pretes

- b. menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$\begin{aligned}sd &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{118250 - \frac{(2030)^2}{36}}{36-1}} = 10,39\end{aligned}$$

- c. menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

$$\begin{aligned}1) \quad \text{Rentang Skor (R)} &= \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil} \\ &= 85 - 30 \\ &= 55\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \quad \text{Banyak Kelas (Bk)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log(36) \\
 &= 6,135 \approx 7
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas (P) :

$$P = \frac{R}{Bk}$$

$$P = \frac{55}{7} = 7,86$$

$$4) \quad \text{Derajat Kebebasan} = db = Bk - 3 = 7 - 3 = 4$$

Tabel 4.7

Daftar Distribusi Mean Pretes

Kelas	Batas Kelas		F	Batas Kelas	Z	Luas	F(E _i)	F(O _i)	χ
1	30.00	37.86	1	29.50	-2.59	0.03	1.17	1	0.02
2	37.86	45.71	6	37.86	-1.78	0.11	4.14	6	0.84
3	45.71	53.57	4	45.71	-1.03	0.24	8.67	4	2.52
4	53.57	61.43	17	53.57	-0.27	0.29	10.55	17	3.95
5	61.43	69.29	5	61.43	0.48	0.21	7.44	5	0.80
6	69.29	77.14	2	69.29	1.24	0.08	3.04	2	0.35
7	77.14	85.00	1	77.14	2.00	0.02	0.73	1	0.10
Jumlah			36	85.50	2.80			χ ²	8.58
								χ ² _{tabel}	46.19

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 8,58$$

- Menentukan χ^2_{tabel}

χ^2_{tabel} dengan db = 4 dan tingkat kepercayaan 95% adalah 46,19.

- Menentukan normalitas distribusi data

Dengan db = 4, diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 8,58 pada tingkat kepercayaan 95%. Jadi $\chi^2_{hitung} (8,58) < \chi^2_{tabel} (46,19)$ dengan demikian data pretes berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Normalitas Data Postes

Uji normalitas data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. menentukan nilai rerata mean dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2285}{36} = 63 \end{aligned}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah skor pada tabel 4.1

n = jumlah siswa di kelompok pretes

- b. menentukan simpangan baku (standar deviasi)

$$sd = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$
$$= \sqrt{\frac{148075 - \frac{(2285)^2}{36}}{36-1}} = 9,31$$

- c. menentukan daftar frekuensi observasi dan ekspektasi

- 1) Rentang Skor (R) = skor terbesar – skor terkecil

$$= 90 - 50$$

$$= 40$$

- 2) Banyak Kelas (Bk) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log(36)$$

$$= 6,136 \approx 7$$

- 3) Panjang kelas (P) :

$$P = \frac{R}{Bk}$$

$$P = \frac{40}{7} = 5,71$$

- 4) Derajat Kebebasan = db = Bk - 3 = 7 - 3 = 4

Tabel 4.8
Daftar Distribusi Mean Postes

Kelas	Batas Kelas		F	Batas Kelas	Z	Luas	F(Ei)	F(Oi)	χ
1	50.00	55.71	9.00	49.50	-1.50	0.14	4.88	9.00	3.47
2	55.71	61.43	7.00	55.71	-0.83	0.21	7.58	7.00	0.04
3	61.43	67.14	11.00	61.43	-0.22	0.24	8.64	11.00	0.65
4	67.14	72.86	4.00	67.14	0.39	0.19	6.83	4.00	1.18
5	72.86	78.57	3.00	72.86	1.01	0.10	3.76	3.00	0.15
6	78.57	84.29	0.00	78.57	1.62	0.04	1.43	0.00	1.43
7	84.29	90.00	2.00	84.29	2.23	0.01	0.39	2.00	6.58
Jumlah			36	90.50	2.90			χ^2	13.50
								χ^2_{tabel}	46.19

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} = 13,50$$

- Menentukan χ^2_{tabel}

χ^2_{tabel} dengan db=4 dan tingkat kepercayaan 95% adalah 46,19.

- Menentukan normalitas distribusi data

Dengan db = 4, diperoleh χ^2_{hitung} sebesar 13,50 pada tingkat kepercayaan 95%. Jadi $\chi^2_{hitung} (13,50) < \chi^2_{tabel} (46,19)$ dengan demikian data pretes berdistribusi normal.

4.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian merupakan aplikasi, apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya akan adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan. Hipotesis yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan membaca kritis teks editorial antara sebelum dan sesudah digunakannya metode SQ3R pada siswa kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2007/2008

H_1 : Terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis teks editorial antara sebelum dan sesudah digunakannya metode SQ3R pada siswa kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2007/2008

Untuk menguji hipotesis tersebut, digunakan pengujian hipotesis dua rata-rata untuk sampel berpasangan dengan rumus statistik uji :

$$t = \frac{\bar{B}}{s_B / \sqrt{n}}, \text{ dengan}$$

$$\bar{B} = \frac{\sum B_i}{n} \text{ dan } s_B = \sqrt{\frac{n \sum B_i^2 - (\sum B_i)^2}{n(n-1)}}$$

dengan kriteria uji:

Terima H_0 jika $-t_{1-\alpha/2} < t < t_{1-\alpha/2}$, dimana

$t_{1-\alpha/2}$ diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha/2)$ dan $dk = n - 1$

Statistik uji

$$n = 36$$

$$\Sigma B_i = 255$$

$$\bar{B} = \frac{255}{36} = 7,87$$

$$\Sigma B_i^2 = 3975$$

$$(\Sigma B_i)^2 = 65025$$

$$s_B = \sqrt{\frac{36(3975) - 65025}{36(36-1)}} = 7,87$$

$$t = \frac{7,08}{7,87 / \sqrt{36}} = 5,399$$

$$t_{\text{tabel}} (0,05;35) = 2,030$$

Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung = 5,399 > t tabel = 2,030, sehingga H_0 ditolak, artinya dengan kepercayaan sebesar 95%, kita mengatakan bahwa *terdapat perbedaan kemampuan membaca kritis teks editorial antara sebelum dan sesudah digunakannya metode SQ3R pada siswa kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2007/2008.*

Dengan demikian, dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa metode SQ3R efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis teks editorial siswa SMA Negeri 6 Bandung kelas XI IPA 4 tahun pelajaran 2007/2008 dinyatakan diterima atau terbukti.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Penilaian Kemampuan Membaca Kritis Teks Editorial Siswa SMA Negeri 6 Bandung Kelas XI IPA 4 Tahun Pelajaran 2007/2008 Sebelum Digunakannya Metode SQ3R

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan memaparkan hasil analisis tes yang diperoleh dari hasil tes awal siswa.

Tabel 4.9
Distribusi Nilai Tes Awal

No.	Nilai	f	fx	fx ²
1	85	1	85	7225
2	75	1	75	5625
3	70	1	70	4900
4	65	5	325	105625
5	60	10	600	360000
6	55	7	385	148225
7	50	4	200	40000
8	45	4	180	32400
9	40	2	80	6400
10	30	1	30	900
Jumlah	575	36	2030	

Dari data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 85 dan terendah 30. Terdapat 2 orang yang mendapat nilai 40, 4 orang yang mendapat nilai 45 dan 50, 7 orang yang mendapat nilai 55, 10 orang yang mendapat nilai

60, 5 orang yang mendapat nilai 65, dan 1 orang yang mendapat nilai 85, 75, 70, dan 30.

Setelah diketahui pendistribusian nilai tes awal, penulis akan mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata akan diperoleh setelah melakukan perhitungan

dengan rumus $m = \frac{\sum fx}{n}$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $\sum fx = 2030$ dan n (jumlah siswa) = 36. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah:

$$m = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2030}{36} = 56,39.$$

Dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,39 maka dapat kita ketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa yang belum menggunakan metode SQ3R tergolong kurang. Perolehan nilai rata tertinggi adalah 85, sedangkan batas minimal lulus adalah 65. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu untuk mencapai lulus sebanyak 8 orang dan 28 orang yang lainnya gagal.

4.4.2 Penilaian Kemampuan Membaca Kritis Teks Editorial Siswa SMA Negeri 6 Bandung Kelas XI IPA 4 Tahun Pelajaran 2007/2008 Setelah Digunakannya Metode SQ3R

Berdasarkan hasil penelitian, penulis akan memaparkan hasil analisis tes yang diperoleh dari hasil tes akhir siswa.

Tabel 4.10**Distribusi Nilai Tes Akhir**

No.	Nilai	f	fx	fx ²
1	90	1	90	8100
2	85	1	85	7225
3	75	3	225	50625
4	70	4	280	78400
5	65	11	715	511225
6	60	7	420	176400
7	55	4	220	48400
8	50	5	250	62500
Jumlah	550	36	2285	

Dari data di atas, dapat diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan terendah 50. Terdapat 5 orang yang mendapat nilai 50, 4 orang yang mendapat nilai 55 dan 70, 7 orang yang mendapat nilai 60, 11 orang yang mendapat nilai 65, 3 orang yang mendapat nilai 75, dan 1 orang yang mendapat nilai 85 dan 90.

Setelah diketahui pendistribusian nilai tes awal, penulis akan mencari nilai rata-rata. Nilai rata-rata akan diperoleh setelah melakukan perhitungan

dengan rumus $m = \frac{\sum fx}{n}$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $\sum fx = 2285$ dan n (jumlah siswa) = 36. Jadi nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah:

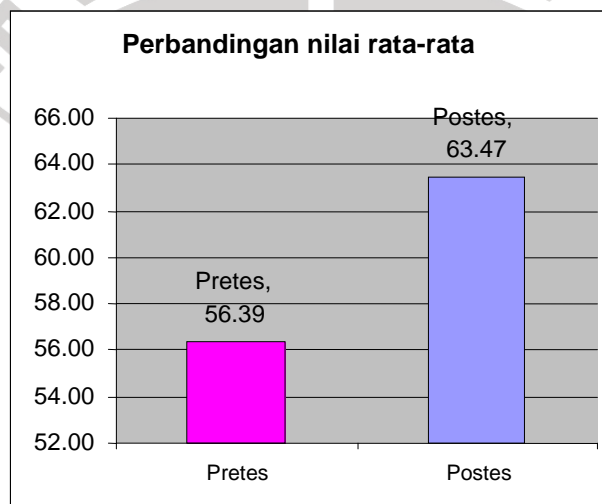
$$m = \frac{\sum fx}{n} = \frac{2285}{36} = 63,47.$$

Dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,47 maka dapat kita ketahui bahwa kemampuan rata-rata siswa yang belum menggunakan metode SQ3R tergolong cukup. Perolehan nilai rata tertinggi adalah 90, sedangkan batas minimal lulus adalah 65. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu untuk mencapai lulus sebanyak 20 orang dan 16 orang yang lainnya gagal.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan rata-rata skor dapat digambarkan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Peningkatan rata-rata



Dilihat dari gambar di atas, dapat diketahui kelas XI IPA 4 memperoleh rata-rata skor tes awal sebesar 56,39 dan skor tes akhir sebesar 63,47. Dari data tersebut dapat dianalisis bahwa telah terjadi peningkatan skor dari tes awal ke tes akhir. Sehingga dapat dikatakan penggunaan Metode SQ3R pada pembelajaran membaca intensif teks editorial terbukti efektif.

Menurut para ahli metode SQ3R adalah salah satu metode membaca yang dinilai cukup berhasil meningkatkan keefektifan dalam membaca. Melalui penelitian ini ternyata terbukti bahwa metode SQ3R ini mampu meningkatkan nilai rata-rata siswa.

